

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan masyarakat yang kasusnya cukup tinggi, adalah penyakit infeksi khususnya di Indonesia. Yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri adalah obat antibiotik. Konsumsi antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan kejadian resistensi kuman atau bakteri. (Pratomo & Dewi, 2018). Penggunaan obat antibiotik di Indonesia yang cukup tinggi dan kurang tepat akan meningkatkan kejadian resistensi (Yulia *et al.*, 2020). Tingkat resistensi bakteri di Indonesia terus meningkat, dari 40% hingga mencapai 60,4% di tahun 2019. Tidak terkendalinya penggunaan antibiotik menyebabkan peningkatan kejadian resistensi. (Yulia *et al.*, 2020).

Resistensi adalah suatu sifat tidak terganggunya kehidupan sel mikroba oleh antibiotik. Resistensi sel mikroba merupakan suatu mekanisme alamiah pertahanan hidup mikroba (Pratomo & Dewi, 2018).

Hingga sekarang penggunaan antibiotik sudah tidak asing lagi di masyarakat dimana antibiotik digunakan seperti pada obat golongan bebas. Sebagian masyarakat yang berpengetahuan kurang, menggunakan antibiotik untuk melakukan pengobatan sendiri tanpa peresepan dari dokter dan pengetahuan yang memadai. Hal ini terjadi mungkin salah satu faktornya adalah terdapat kekeliruan tentang anggapan bahwa antibiotik

digunakan sebagai obat segala macam penyakit, jika mengacu pada pedoman Menteri Kesehatan terkait penggunaan obat antibiotik, disebutkan bahwa penggunaan antibiotik untuk terapi empiris diberikan jangka waktu 48 – 72 jam dan terapi selanjutnya perlu dilakukan evaluasi mengenai penyakitnya.

Penggunaan antibiotik dengan bijak bisa mengurangi permasalahan tingkat resistensi. Maka dalam hal ini pasien yang diberikan obat antibiotik perlu untuk diberikan informasi atau konseling oleh farmasis sebagai pemegang peran penting. Meningkatnya kualitas kesehatan pasien dapat didukung oleh penggunaan antibiotik yang teratur yang sesuai aturan pakai, sebaliknya akibat dari penggunaan tanpa aturan dapat mengurangi keefektifan dari antibiotik itu sendiri (Yulia *et al.*, 2020). Masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih bijak dan berhati-hati memutuskan penggunaan antibiotik (Yulia *et al.*, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hansen Nasif (Nasif *et al.*, 2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Antibiotika Pada Masyarakat Nagari Sianok Anam Suku”, terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan usia, sementara itu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian ini sebagian besar (51%) responden berperilaku baik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di desa Jatibarang Kidul Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Jatibarang Kidul terhadap penggunaan obat antibiotik?
2. Bagaimana hubungan karakteristik masyarakat Desa Jatibarang Kidul terhadap tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik di Desa Jatibarang Kidul.

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik pada masyarakat di Desa Jatibarang Kidul.
- b. Mengevaluasi hubungan karakteristik masyarakat Desa Jatibarang Kidul terhadap tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi serta menambah pengetahuan masyarakat di Desa Jatibarang Kidul mengenai penggunaan antibiotik yang benar sehingga masyarakat lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan antibiotik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan/Tenaga Teknis Kefarmasian

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan terhadap tenaga medis/tenaga kefarmasian untuk selalu memberikan konseling kepada masyarakat dari berbagai latar belakang

3. Bagi Peneliti

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik di Desa Jatibarang Kidul serta wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja.